



IBTIDAI : Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Vol. 01 No. 01 Juni (2025)

<https://ejournal.stismu.ac.id/ojs/index.php/ibtidai>

Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture And Picture* pada Siswa Kelas IV MI Miftahul Ulum

Zainal, Hikmatul ainul rohmah, Sa'idah Karimah

Institut Agama Islam Miftahul Ulum Lumajang

Zainalle84@gmail.com, hikmatulainurrohmah@gmail.com, saidahkarimah39@gmail.com

DOI :		
Received: Maret 2025	Accepted: Mei 2025	Published: Juni 2025

ABSTRACT

The cooperative learning model of the picture and picture type can increase students' sense of responsibility, because the teacher will assess the logic used by students in understanding the picture. The formulation of the problem in this study is how the Application of the Picture and Picture Type Cooperative Learning Model to Improve Mathematics Learning Outcomes of Class IV Students of MI Miftahul Ulum Banyuputih Kidul, Jatiroto District, Lumajang Regency. While this study aims to determine the Application of the Picture and Picture Type Cooperative Learning Model to Improve Mathematics Learning Outcomes of Class IV Students of MI Miftahul Ulum Banyuputih Kidul. student learning outcomes have increased significantly from 61% to 78%. Learning outcomes can increase, because in learning the teacher uses the picture and picture model which makes students understand. Learning becomes interesting because the teacher explains the material using image media that can be seen and held directly by the students. Through these pictures, students learn about mathematics learning.

Keywords: *picture and picture, mathematics, learning outcomes*

ABSTRAK:

Model pembelajaran kooperatif jenis *picture and picture* dapat meningkatkan rasa tanggung jawab siswa, karena guru akan menilai logika yang digunakan siswa dalam memahami gambar. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture And Picture* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV MI Miftahul Ulum Banyuputih Kidul Kecamatan Jatiroto Kabupaten Lumajang. Sedangkan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture And Picture* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV MI Miftahul Ulum Banyuputih Kidul. hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan dari 61% meningkat menjadi 78%. Hasil belajar dapat meningkat, karena dalam pembelajaran guru menggunakan model *picture and picture* yang membuat siswa memahami . Pembelajaran menjadi menarik karena guru menjelaskan materi menggunakan media gambar yang bisa dilihat dan dipegang langsung oleh para siswa. Melalui gambar-gambar tersebut siswa mengetahui pembelajaran matematika.

Kata kunci : *picture and picture, matematika, hasil belajar*

PENDAHULUAN

Pada era saat ini, setiap Lembaga pendidikan seharusnya sudah melakukan sebuah pembaharuan atau inovasi untuk mempersiapkan siswa yang mempunyai SDM berkualitas. Hal ini bisa dimulai dengan membuat kreasi dan inovasi dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. (Hasanah and Himami 2021)

Salah satu tantangan yang dihadapi oleh dunia pendidikan kita ialah minimnya pemahaman siswa dalam proses pembelajaran di sekolah, yang menyebabkan mereka kesulitan dalam mengikuti materi pembelajaran selanjutnya. Hal ini terlihat dalam pembelajaran matematika, meskipun matematika memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan dan merupakan suatu bidang ilmu yang terus menerus berkembang saat ini. (fajriah hasanah tri komara, and all 2020)

Pembelajaran kooperatif merupakan sebuah strategi pembelajaran yang melibatkan siswa bekerja secara kolaborasi untuk mencapai tujuan bersama. Pembelajaran kooperatif disusun dalam sebuah usaha untuk meningkatkan partisipasi siswa, memfasilitasi siswa dengan pengalaman sikap kepemimpinan dan membuat keputusan dalam kelompok yang juga memberikan kesempatan pada siswa untuk berinteraksi dan belajar bersama-sama dengan perbedaan latar belakangnya. (Hasanah and Himami 2021)

Salah satu model pembelajaran kooperatif adalah tipe picture and picture. Model picture and picture merupakan model pembelajaran kooperatif atau mengutamakan pembentukan kelompok – kelompok dengan menggunakan media gambar yang dipasangkan atau diurutkan dengan urutan yang logis (Ari Susanti and Nyoman Kusmariyani 2017) Penerapan model pembelajaran picture and picture diharapkan dapat membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajar matematika. (Sri Rahayu Binti Riduwan 2023)

Kaharuddin (2020) mengemukakan bahwa model pembelajaran kooperatif jenis picture and picture dapat meningkatkan rasa tanggung jawab siswa, karena guru akan menilai logika yang digunakan siswa dalam memahami gambar. Oleh karena itu, model ini efektif untuk mengatasi masalah kurangnya tanggung jawab dan hasil belajar di SDN 097 Bengkulu Utara. Selaras dengan penelitian Yulianti dan Zuhdi (2014) juga menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar ketika menggunakan model pembelajaran ini. Pembelajaran dengan metode picture and picture menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, sehingga siswa menjadi lebih aktif, antusias, dan bersemangat dalam proses belajar. (Pratiwi and Anggraini 2023)

Menurut Purwasih (2020: 127), “Pembelajaran matematika memiliki indikator khusus yang mana diantaranya deduktif, konsisten, hierarkis, logis dan abstrak. Abstrak dalam segi pengungkapan fakta, penyampaian konsep serta prinsipnya”. Karena keabstrakan inilah matematika relatif tidak mudah untuk dipahami oleh siswa sekolah dasar pada umumnya. Hal

ini selaras dengan pendapat Gatot (Purwasih, 2020: 127), sifat matematika sebagai suatu konsep yang abstrak ini menjadi sebab matematika sulit untuk dipahami. (Savriliana, and all 2020)

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan dengan wali kelas IV di MI Miftahul Ulum Banyuputih Kidul, Kabupaten Lumajang, diketahui masih banyak siswa yang mendapat nilai di bawah standar kriteria ketuntasan minimum (KKM) dan masih banyaknya siswa yang tidak mau mengutarakan pendapatnya dalam proses pembelajaran. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika dari 18 siswa terdapat 8 anak yang memiliki nilai di atas KKM dan 10 anak yang memiliki nilai di bawah KKM.

Berdasarkan hal tersebut maka perlu adanya variasi pembelajaran agar siswa mampu lebih aktif, antusias dan senang dalam belajar, seperti menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe picture and picture. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe picture and picture terbukti mampu meningkatkan hasil belajar matematika siswa di MI Miftahul Ulum Banyuputih Kidul, Kabupaten Lumajang.

Untuk mengatasi masalah dalam proses belajar mengajar, peneliti menyadari bahwa penting bagi guru untuk bersikap kreatif dan inovatif dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Tujuannya adalah agar siswa tidak merasa bosan atau jenuh di kelas. Oleh karena itu, peneliti memilih dan menggunakan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe picture and picture untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture And Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV MI Miftahul Ulum Banyuputih Kidul Kecamatan Jatiroto Kabupaten Lumajang. Sedangkan tujuan penelitian adalah untuk mengetahui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture And Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV MI Miftahul Ulum Banyuputih Kidul

METODE PENELITIAN

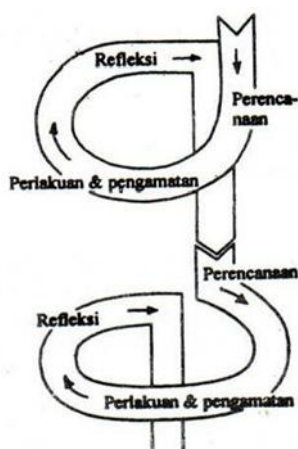
Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti memilih metode penelitian yang digunakan adalah penelitian Tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk observasi yang melibatkan penerapan tindakan di dalam kelas secara reflektif. Proses ini dilakukan dengan melaksanakan serangkaian tindakan tertentu atau mengikuti pedoman sesuai dengan metodologi penelitian yang dilaksanakan dalam beberapa periode atau siklus. Tujuannya adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran secara profesional, sehingga dapat dicapai peningkatan pemahaman, kualitas, atau target yang telah ditetapkan. (Anisyah, and all 2024)

Penelitian ini dilaksanakan di MI Miftahul ulum Banyuputih kidul pada semester ganjil tahun 2024/2025. Penelitian ini di lakukan mulai bulan oktober-november 2024. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV MI Miftahul Ulum Banyuputih Kidul Kecamatan Jatiroto Kabupaten Lumajang sebanyak 18 siswa, yang terdiri dari 13 laki-laki dan 5 perempuan. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, masing-masing terdiri dari dua pertemuan, dan setiap akhir siklus dilakukan evaluasi untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa dalam penerapan model kooperatif tipe picture and picture dalam pembelajaran matematika.

Adapun Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam penelitian Tindakan kelas (PTK), menurut (Utomo, and all 2024) yaitu sebagai berikut :

1. Perencanaan/planning (Dalam tahap perencanaan, guru menjelaskan secara rinci berbagai aspek yang akan dilaksanakan, termasuk tujuan, alasan, waktu, lokasi, pelaksana, dan metode pelaksanaan kegiatan tersebut)
2. Tindakan/Acting (Tahap pelaksanaan adalah penerapan dari rencana yang telah disusun, yaitu kegiatan tindakan di kelas)
3. Pengamatan/Observing (Pada tahap pengamatan, pengamat mengawasi proses tindakan yang dilakukan oleh guru. Pengamat secara bersamaan memantau pelaksanaan tindakan di kelas untuk mengevaluasi perubahan perilaku siswa yang disebabkan oleh layanan yang diberikan)
4. Refleksi/Reflecting (Pada tahap refleksi, guru melakukan evaluasi secara kolaboratif untuk menilai hasil dari kegiatan layanan program yang telah dilaksanakan. Evaluasi mencakup analisis kejadian selama kegiatan serta masalah yang muncul).

Empat Langkah di atas dapat di gambarkan sebagai berikut



Gambar 1. model kemmis & mctaggart

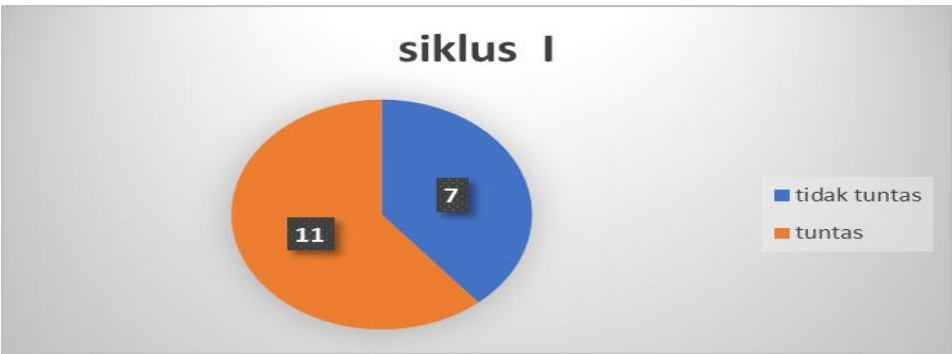
HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL SIKLUS I

Hasil belajar pada siklus I untuk pertemuan 1 dan pertemuan 2 menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan hasil belajar siswa sebelum penerapan model picture and picture. Nilai akhir pada siklus I adalah rata-rata dari nilai pertemuan 1 dan pertemuan 2. Data mengenai hasil belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 1. Hasil belajar siklus I

No	Nama	Nilai		Keterangan
		Pertemuan 1	Pertemuan 2	
1	Achmad Habibullah	98	36	Tidak tuntas
2	Ahmad fauzi	90	100	Tuntas
3	Aldo V M. Evendy	92	95	Tuntas
4	Alvira F D. anggraini	76	87	Tuntas
5	Andien dwi lizam	81	32	Tidak tuntas
6	Muhammad rafa A	81	54	Tidak tuntas
7	Herlinda dwi agustin	50	60	Tidak tuntas
8	Achmad azril husaini	72	85	Tuntas
9	Indra firmansyah	100	100	Tuntas
10	Wahyu sandyan	98	99	Tuntas
11	Mohamad roby putra	45	50	Tidak tuntas
12	Ahmad ilham afandi	87	95	Tuntas
13	Saiful maqfiroh	30	45	Tidak tuntas
14	Indira aulia noviani	75	89	Tuntas
15	Muhammad rendy	40	60	Tidak tuntas
16	Muhammad nurul hasan	87	97	Tuntas
17	Dimas raziq hannan	75	85	Tuntas
18	Zaid abdul hamid	75	79	Tuntas
Jumlah		1.352	1.348	1.350
Nilai rata-rata		75	75	75



Gambar 1. Grafik siklus I

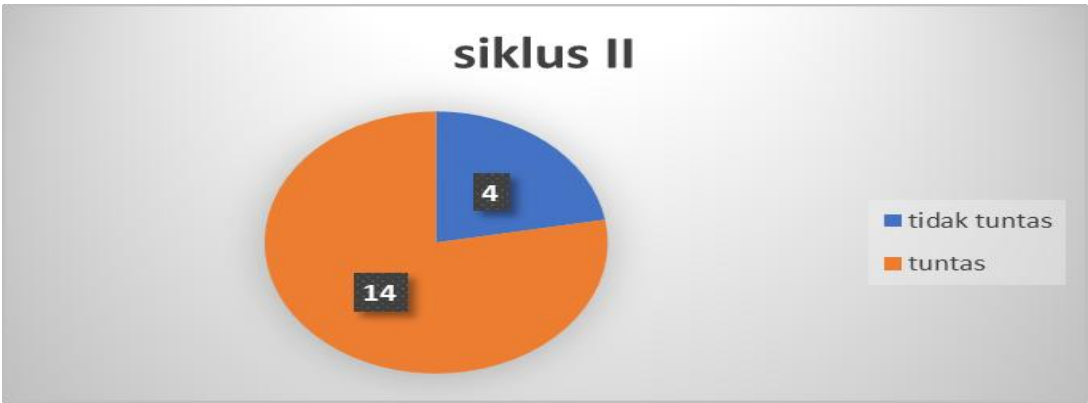
Berdasarkan tabel dan grafik hasil di atas diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 75. Jumlah siswa yang tuntas sebanyak 11 siswa dan yang tidak tuntas yaitu 7 siswa. Nilai tertinggi pada siklus I adalah 100 dan nilai terendah adalah 30.

HASIL SIKLUS II

Hasil belajar pada siklus II mengalami peningkatan yang sangat baik. Nilai akhir pada siklus II merupakan nilai rata-rata dari pertemuan 1 dan pertemuan 2. Hasil belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Table 2. Hasil belajar siklus II

No	Nama	Nilai		Keterangan
		Pertemuan 1	Pertemuan 2	
1	Achmad Habibullah	98	100	Tuntas
2	Ahmad fauzi	90	100	Tuntas
3	Aldo V M. Evendy	92	95	Tuntas
4	Alvira F D. anggraini	76	87	Tuntas
5	Andien dwi lizam	81	95	Tuntas
6	Muhammad rafa A	81	90	Tuntas
7	Herlinda dwi agustin	85	98	Tuntas
8	Achmad azril husaini	50	55	Tidak tuntas
9	Indra firmansyah	100	100	Tuntas
10	Wahyu sandyan	58	60	Tidak tuntas
11	Mohamad roby putra	70	80	Tuntas
12	Ahmad ilham afandi	87	95	Tuntas
13	Saiful maqfiroh	80	95	Tuntas
14	Indira aulia noviani	45	56	Tidak tuntas
15	Muhammad rendy	75	90	Tuntas
16	Muhammad nurul hasan	87	97	Tuntas
17	Dimas raziq hannan	45	56	Tidak tuntas
18	Zaid Abdul Hamid	75	79	Tuntas
Jumlah		1.375	1.528	1,451
Nilai rata-rata		76	85	81



Gambar 2. Grafik siklus II

Berdasarkan tabel dan grafik hasil di atas diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar

siswa adalah 76. Jumlah siswa yang tuntas sebanyak 14 siswa dan yang tidak tuntas yaitu 4 siswa. Nilai tertinggi pada siklus I adalah 100 dan nilai terendah adalah 45.

Berdasarkan data yang diperoleh sebelum melaksanakan penelitian menggunakan model picture and picture dalam proses pembelajaran matematika, nilai rata-rata hasil ulangan harian siswa hanya 50 dan belum memenuhi nilai KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 65. Persentase ketuntasan secara klasikal mencapai 17%, dari 18 siswa kelas IV.

Pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus I dilakukan dalam 2 kali pertemuan. Pertemuan 1 mempelajari matematika. Pada pertemuan 2 mempelajari matematika. Demikian juga pada siklus II dilakukan sebanyak 2 kali. Pertemuan 1 mempelajari matematika. Pertemuan 2 matematika.

Table 3. perbandingan siklus I dan II(Kuumba, Tamboto, and Supit 2022)

No	Nama	Siklus I	Siklus II
1	Achmad habibullah	36	100
2	Ahmad fauzi	100	100
3	Aldo V M. Evendy	95	95
4	Alvira F D. anggraini	87	87
5	Andien dwi lizam	32	95
6	Muhammad rafa A	54	90
7	Herlinda dwi agustin	60	98
8	Achmad azril husaini	85	55
9	Indra firmansyah	100	100
10	Wahyu sandyan	99	60
11	Mohamad roby putra	50	80
12	Ahmad ilham afandi	95	95
13	Saiful maqfiroh	45	95
14	Indira aulia noviani	89	56
15	Muhammad rendy	60	90
16	Muhammad nurul hasan	97	97
17	Dimas raziq hannan	85	56
18	Zaid abdul hamid	79	79
Jumlah		1.348	1.528
Nilai ata-rata		75	85



Gambar 4. grafik perbandingan

Hasil belajar Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa dalam

pelaksanaan siklus I dan II hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran matematika semakin baik dan meningkat. Diketahui bahwa hasil siklus I menurun mencapai 61%, sedangkan pada siklus II meningkat mencapai 78%.

siswa pada siklus I dan II menjadi lebih baik dan tinggi bila dibandingkan dengan hasil ulangan harian. Nilai rata-rata pada siklus I adalah 75 sedangkan pada siklus II menjadi 85. Setiap siklus terdiri 2 pertemuan, siklus I pertemuan 1 memperoleh nilai rata-rata 75, akan tetapi pada pertemuan 2 nilai rata-ratanya tetap 75. Nilai rata-rata pada siklus II pertemuan I adalah 76 dan pertemuan 2 menjadi 85.

Penelitian ini membuktikan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan dari 61% meningkat menjadi 78%. Hasil belajar dapat meningkat, karena dalam pembelajaran guru menggunakan model picture and picture yang membuat siswa memahami. Pembelajaran menjadi menarik karena guru menjelaskan materi menggunakan media gambar yang bisa dilihat dan dipegang langsung oleh para siswa. Melalui gambar-gambar tersebut siswa mengetahui pembelajaran matematika.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Picture and Picture di MI Miftahul Ulum Banyuputih Kidul, Kabupaten Lumajang, menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV. Penelitian ini dilaksanakan dengan metode penelitian tindakan kelas (PTK) dalam dua siklus, masing-masing terdiri dari dua pertemuan.

Model pembelajaran kooperatif tipe Picture and Picture terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa di tingkat dasar. Dengan pendekatan ini, siswa menjadi lebih aktif dan antusias dalam proses pembelajaran, yang pada gilirannya berkontribusi pada pemahaman konsep-konsep matematika yang lebih baik. Penelitian ini merekomendasikan penerapan model serupa untuk mata pelajaran lain guna meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan di sekolah dasar.

REFERENSI

- Anisya, and all. 2024. "Konsep Dasar Dan Prinsip Dasar Penelitian Tindakan Kelas." *Ayan* 15 (1): 37–48.
- Ari Susanti, Putu, and Ni Nyoman Kusmariyani. 2017. "Penerapan Model Picture And Picture Berbasis Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Hasil Pengetahuan IPA." *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 1 (2): 99–106.
- fajriah hasanah tri komara, and all. 2020. "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE PICTURE AND PICTURE UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IVB SDN 136 PEKANBARU" 3:146–62.
- Hasanah, Zuriatun, and Ahmad Shofiyul Himami. 2021. "Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa." *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan* 1 (1): 1–13. <https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v1i1.236>.

- Kuamba, Gebriani, Fabyana I. Tamboto, and Patricia H. Supit. 2022. "Penerapan Model Picture and Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Datar Pada Siswa Kelas IV SD Katolik 07 Xaverius Kairagi." *Educenter : Jurnal Ilmiah Pendidikan* 1 (7): 476–85. <https://doi.org/10.55904/educenter.v1i7.290>.
- Pratiwi, R, and D Anggraini. 2023. "Penerapan Model Picture and Picture Berbantuan Media Puzzle Meningkatkan Tanggung Jawab Dan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Pembelajaran Dan Pengajaran ...* 6 (2): 184–91. <https://ejournal.unib.ac.id/dikdas/article/view/29939><https://ejournal.unib.ac.id/dikdas/article/download/29939/13456>.
- Savriliana, Vina, Kori Sundari, and Yudi Budianti. 2020. "Media Dakota (Dakon Matematika) Sebagai Solusi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 4 (4): 1160–66. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.517>.
- Sri Rahayu Binti Riduwan. 2023. "PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE PADA MATERI BANGUN RUANG Sri Rahayu Binti Riduwan Pendidikan Adalah Usaha Sadar Dan Terencana Mengembangkan Memiliki Potensi Dirinya Untuk Kekuatan Spiritual Keterampilan Yang" 5:26–41.
- Utomo, Prio, Nova Asvio, and Fiki Prayogi. 2024. "Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Panduan Praktis Untuk Guru Dan Mahasiswa Di Institusi Pendidikan." *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia* 1 (4): 19. <https://doi.org/10.47134/ptk.v1i4.821>.
- Yulianti, D., & Zuhdi, U. (2014). Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar. *Jpgsd*, 02, 1–10.